

## **PENGARUH EFEKTIVITAS METODE SOSIALISASI KOMISI PEMILIHAN UMUM TERHADAP PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT**

(Diterima 30 Maret 2019; direvisi 20 April 2019; disetujui 30 April 2019)

**Ulfiah<sup>1</sup>, Damanhuri<sup>2</sup>, Ikman Nur Rahman<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa,

email : ulfiahulfi.28@gmail.com

### **ABSTRAK**

Penurunan partisipasi masyarakat Kota Serang dalam pemilu disebabkan salah satu faktor yaitu kurangnya informasi sosialisasi pemilu yang diterima oleh masyarakat, walaupun sosialisasi ini telah dilakukan melalui berbagai macam metode. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui ada tidaknya pengaruh efektivitas metode sosialisasi KPU terhadap partisipasi politik masyarakat; 2) mengetahui arah pengaruh efektivitas metode sosialisasi KPU terhadap partisipasi politik masyarakat; 3) mengetahui seberapa besar signifikansi pengaruh efektivitas metode sosialisasi KPU terhadap partisipasi politik masyarakat. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan menggunakan angka sebagai alat untuk menemukan keterangan. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian korelasional untuk mengukur pengaruh efektivitas metode sosialisasi KPU terhadap partisipasi politik masyarakat. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial dengan bentuk statistik parametris. Dari hasil analisis data dapat diketahui bahwa metode sosialisasi KPU yang digunakan dalam pilkada Kota Serang dapat dikatakan efektif melalui pengukuran menggunakan *Likert Summaring Rating (LSR)* serta terdapat pengaruh cukup kuat antara efektivitas metode sosialisasi KPU terhadap partisipasi politik masyarakat dengan besaran koefisien korelasi 0,589. Arah pengaruh efektivitas metode sosialisasi KPU terhadap partisipasi masyarakat bernilai positif dilihat melalui persamaan regresi  $Y = 6,272 + 0,538 X$ . Efektivitas metode sosialisasi KPU berpengaruh dan signifikan sebesar 34,7% terhadap partisipasi politik masyarakat.

**Kata Kunci :** *Efektivitas, Metode Sosialisasi KPU, Partisipasi Politik.*

### ABSTRACT

*This research aims to: 1) knowing whether or not there is an influence of the effectiveness of KPU socialization method toward political participation of the society; 2) knowing the purpose of the influence of the effectiveness of KPU socialization method toward political participation of the society; 3) knowing about how much the influence of the effectiveness of KPU socialization method toward political participation of the society. The approach of research used is a quantitative approach using numbers as a tool to find information. The method of research used is a correlational method to measure of the influence of the effectiveness of KPU socialization method on political participation of the society. From the result of this research know that KPU socialization method used in the regional head election of Serang city can be said to be effective through using measurement Likeart Summaring Rating (LSR) and there is a strong influence between the effectiveness of the KPU Socialization method with the magnitude of the correlation coefficient 0,589. The purpose of the effectiveness of KPU socialization method toward the positive participation of the society is seen through the regression equation  $Y= 6,272+0,538 X$ . The effectiveness of KPU socialization method has influence and significant effect in the amount of 34,7% toward political participation of the society.*

**Key Word** : *Effectiveness, KPU Socialization Method, Political Participation.*

## PENDAHULUAN

Salah satu ciri sebuah negara demokrasi yaitu adanya pemilihan umum (*voting*) yang bertujuan untuk memilih kepala negara maupun perwakilan rakyat yang berada diparlemen. Sejarah pemilihan umum di Indonesia menggambarkan perjalanan demokrasi yang berliku dengan berbagai macam permasalahan. Salah satunya adalah adanya sekelompok golongan putih (*golput*) yang tidak ikut berpartisipasi pada pesta demokrasi pemilu baik secara disengaja maupun tidak. Istilah *golput* sendiri muncul pertama kali dalam pemilihan umum tahun 1971 sebagai bentuk protes atas rezim Presiden Soeharto. Dalam (Basri, 2013: 208) partisipan golongan putih Indonesia semakin mendapat tempat dihati warga negara. Kecenderungannya selalu naik dari pemilu satu ke pemilu lain.

Data yang diperoleh dalam studi pendahuluan di Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Serang pada 11 September 2017, tingkat partisipasi masyarakat Kota Serang dalam menggunakan hak pilih dalam pemilihan umum mengalami penurunan sebesar 4%.

### Daftar Pemilih dan Pengguna Hak Pilih

Pemilihan Umum	Daftar Pemilih Tetap	Pengguna Hak Pilih
Tahun 2014	400.352	308.279
Tahun 2017	461.660	290.486

Tahun 2018	422.002	294.859
------------	---------	---------

Pada pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2014 lalu, partisipasi masyarakat sebesar 66% sedangkan partisipasi masyarakat Kota Serang pada pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Banten hanya sebesar 62%. Penurunan partisipasi pemilih ini merupakan salah satu akibat dari kurang efektifnya sosialisasi politik yang dilakukan.

Dalam Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 5 Tahun 2015 Tentang Sosialisasi dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Gubernur dan wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati dan/atau Walikota dan Wakil Walikota diterangkan beberapa metode yang digunakan oleh KPU dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat yaitu melalui komunikasi tatap muka, media massa, bahan sosialisasi, mobilisasi sosial, pemanfaatan budaya lokal/tradisional, laman/papan pengumuman KPU, media sosial, dan media kreasi.

Metode-metode sosialisasi tersebut nyatanya belum mampu menyampaikan informasi mengenai profil, visi, misi serta program para kandidat calon yang akan maju dalam sebuah pemilihan umum secara menyeluruh di masyarakat. Cara penyampaian tersebut dirasa kurang menarik perhatian masyarakat untuk lebih mengetahui serta mengenal lebih dalam rekam jejak kandidat calon dalam pemilu. Beberapa metode

sosialisasi yang digunakan juga hanya dapat menjangkau beberapa kelompok masyarakat yang memang diagendakan untuk mengikuti sosialisasi. Keterbatasan biaya masih menjadi salah satu kendala kurangnya media sosialisasi ini dibagikan atau disebarakan kepada masyarakat.

Berbagai metode sosialisasi digunakan oleh KPU untuk menyebarluaskan informasi serta memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pemilu. Kemudian, sejauhmana berbagai macam metode sosialisasi yang digunakan KPU ini efektif sehingga dapat memengaruhi masyarakat untuk berpartisipasi dalam Pilkada Kota Serang 2018.

Seperti yang dikemukakan oleh James A. F. Stoner *et al*, efisiensi mengandung pengertian bagaimana melakukan sesuatu dengan baik (*doing things right*). Sedangkan efektivitas adalah kemampuan untuk menentukan tujuan tertentu yang ingin dicapai (*doing the right things*) dalam (Nawawi, 2013: 190).

Adapun beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk menilai efektivitas yaitu:

- a. Kegunaan;
- b. Ketepatan dan objektivitas ;
- c. Ruang lingkup;
- d. Efektivitas biaya;
- e. Akuntabilitas;
- f. Ketepatan waktu;

(Handoko, 2011:103)

Dalam pandangan Graber (Saeful, 2008: 144) sosialisasi politik diperlukan terutama untuk memengaruhi kualitas interaksi masyarakat dengan kekuasaan. Melalui interaksi itu, sosialisasi politik akan berfungsi paling tidak menyampaikan informasi tentang berbagai agenda politik dari sesuatu kekuatan politik tertentu, melakukan proses internalisasi sesuai dengan cita-cita politik dan berusaha melakukan transformasi sosial menuju tatanan masyarakat yang lebih kondusif untuk berdemokrasi.

Secara teknis, lanjut Graber, sosialisasi politik sendiri pada dasarnya merupakan proses belajar, penerimaan, dan improvisasi kebiasaan-kebiasaan dan aturan-aturan, struktur-struktur, serta faktor lingkungan yang membentuk kehidupan politik. Dengan demikian, secara implisit, teori ini juga menjelaskan bahwa sosialisasi politik senantiasa melibatkan aspek-aspek pendidikan politik, kesadaran politik dan partisipasi politik (Saeful, 2008: 144). Dengan melakukan sosialisasi politik dan pendidikan politik diharapkan dapat meningkatkan kesadaran politik masyarakat sebagai warga negara yang kemudian akan melahirkan partisipasi politik masyarakat dalam berbagai agenda politik.

Adapun salah satu bentuk partisipasi politik Huntington dan Joan Nelson dalam (Damsar, 2013:188) yaitu kegiatan pemilihan dimana mencakup suara, juga sumbangan-sumbangan untuk kampanye, bekerja dalam

suatu pemilihan, mencari dukungan bagi seorang calon, atau setiap tindakan yang bertujuan memengaruhi hasil proses pemilihan.

Menurut Rush dan Althoff dalam (Arifin, 2013: 68) Sosialisasi politik akan berpengaruh kuat terhadap keterlibatan warga negara dalam suatu sistem politik yang disebut partisipasi politik. Keberhasilan sebuah proses sosialisasi politik akan meningkatkan pula keterlibatan masyarakat dalam berbagai agenda politik, terutama pada sebuah pesta demokrasi yaitu pemilihan umum.

Apakah dalam Pilkada Kota Serang ini partisipasi masyarakat dapat meningkat kembali dengan terlaksananya berbagai sosialisasi dari KPU?. Hal inilah yang mendorong untuk dilakukan penelitian dengan mengangkat judul Pengaruh Efektivitas Metode Sosialisasi Komisi Pemilihan Umum Terhadap Partisipasi Politik Masyarakat.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan Penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. Menurut Margono dalam (Darmawan, 2014: 37) penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Metode korelasional digunakan untuk mengukur Pengaruh Efektivitas Metode Sosialisasi KPU terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Pilkada Kota Serang Tahun 2018. Penelitian korelasional

merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel (Arikunto, 2009: 247).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017: 80). Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan populasi yaitu seluruh masyarakat yang menjadi pemilih dan terdaftar dalam DPT Kota Serang pada Pilkada Kota Serang 2018. KPU tetapkan DPT pada pemilihan walikota sebanyak 422.002 pemilih.

Untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan taraf kesalahan (signifikansi) sebesar 10% dengan menggunakan rumus Slovin (Noor 2012: 156) maka untuk memudahkan penelitian maka dilakukan pembulatan jumlah sampel yang akan digunakan yaitu menjadi 100 sampel. Responden yang dijadikan sampel adalah 100 orang pemilih yang terdaftar sebagai DPT dalam Pilkada Kota Serang 2018.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket dengan jenis tertutup menggunakan skala likert, dokumentasi serta studi literatur digunakan untuk mendukung penelitian ini.

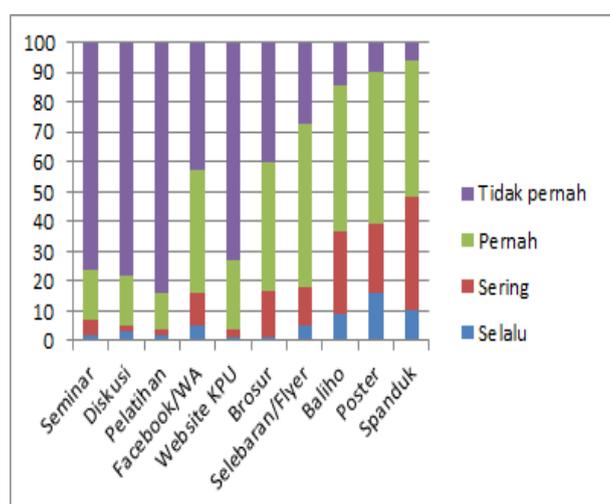
Teknik analisis data diawali dengan

perhitungan analisis prasyarat berupa uji normalitas, homogenitas serta linearitas. Untuk menganalisis pengukuran efektivitas metode sosialisasi KPU menggunakan Likert Summaring Rating (LSR) sedangkan untuk menganalisis pengukuran pengaruh antara efektivitas metode sosialisasi KPU terhadap partisipasi politik menggunakan analisis korelasi serta regresi sederhana melalui bantuan piranti lunak SPSS versi 23.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari beberapa metode sosialisasi yang telah diteliti, metode bahan atau alat peraga kampanye menjadi metode yang efektif untuk menyampaikan informasi mengenai pilkada Kota Serang 2018 yaitu melalui bahan sosialisasi berupa brosur, selebaran/flyer, poster serta alat peraga sosialisasi berupa baliho dan spanduk.

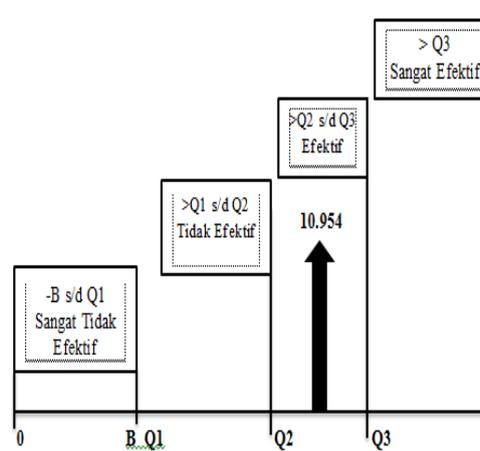
### Perbandingan Penerimaan Informasi Melalui Metode Sosialisasi



Selain itu melalui perhitungan dengan menggunakan metode *Likert Summaring*

*Rating* (LSR) menunjukkan bahwa metode sosialisasi yang digunakan KPU Efektif dengan skor angket sebesar 10.954 yang berada pada posisi diantara Q2 dengan Q3.

### Tingkat Efektivitas



Dalam penelitian ini salah satu tujuannya yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara efektivitas metode sosialisasi KPU terhadap partisipasi politik masyarakat, maka dalam pengolahan data menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0.589 sehingga dapat diinterpretasikan bahwa terdapat pengaruh cukup kuat antara efektivitas metode sosialisasi KPU terhadap partisipasi politik masyarakat. Melalui analisis regresi, dapat diketahui persamaan antara variabel X dan variabel Y yaitu:

$$Y = 6,272 + 0,538 X$$

Yang kemudian dapat diinterpretasikan jika nilai konstanta maupun koefisien regresi bernilai positif, artinya jika nilai koefisien regresi mengalami penambahan maka nilai variabel Y juga akan menghasilkan besaran angka yang bernilai positif. Arah pengaruh positif dapat di pahami pula bahwa

apabila terdapat penambahan nilai pada variabel X maka variabel Y pun akan mengalami penambahan nilai serta sebaliknya, apabila terjadi penurunan nilai variabel X maka variabel Y pun akan mengalami penurunan nilai.

Hasil analisis perhitungan regresi sederhana diperoleh pula nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat diinterpretasikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara efektivitas metode sosialisasi KPU terhadap partisipasi masyarakat dalam pilkada Kota Serang 2018. Maka dengan demikian dapat dinyatakan bahwa proses sosialisasi politik yang dilakukan oleh KPU melalui berbagai macam metode dapat memengaruhi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pilkada Kota Serang 2018. Serta melalui pengukuran yang sama diperoleh data bahwa Efektivitas Metode Sosialisasi KPU berpengaruh secara signifikan sebesar 34,% terhadap Partispasi Politik sedangkan 65,3% sisanya ditentukan oleh variabel lain.

Apabila dilihat dari angka partisipasi masyarakat Kota Serang pada Pilkada Kota Serang 2018, jumlah daftar pemilih tetap (DPT) sebanyak 422.002 pemilih ditambah dengan DPPH dan DPTB sehingga jumlah keseluruhan hak pilih sebanyak 428.414 pemilih dibandingkan dengan jumlah pengguna hak pilih sebesar 294.859 pemilih berarti dapat dipersentasekan partisipasi masyarakat sebesar 69 % dan sisanya 31%

tidak menggunakan hak pilihnya dalam pilkada Kota Serang 2018. Jika dibandingkan dengan partisipasi masyarakat kota Serang dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Banten 2017 kemarin persentasinya hanya sebesar 62% yang berarti partisipasi masyarakat meningkat pada Pilkada Walikota dan Wakil Walikota 2018 ini.

## PENUTUP

### Simpulan

Melalui perhitungan dengan menggunakan metode *Likert Summaring Rating* (LSR) menunjukkan bahwa metode sosialisasi yang digunakan KPU Efektif. Dari hasil perhitungan uji korelasional didapat besaran nilai koefisien korelasi 0,589 yang dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang cukup kuat antara efektivitas metode sosialisasi KPU Terhadap partisipasi politik masyarakat. Melalui uji regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi  $Y = 6,272 + 0,538 X$  sehingga dapat diartikan bahwa arah pengaruh antara Efektivitas Metode Sosialisasi KPU terhadap Partispasi Politik ini positif karena nilai koefisien regresi yang dihasilkan bernilai positif sehingga apabila terjadi peningkatan nilai X maka nilai Y juga mengalami peningkatan dan sebaliknya jika terjadi penurunan nilai X maka nilai Y mengalami penurunan pula. Melalui hasil uji signifikansi regresi sederhana dapat diketahui bahwa Efektivitas Metode Sosialisasi KPU berpengaruh secara signifikan sebesar 34,%

terhadap Partispasi Politik sedangkan 65,3% sisanya ditentukan oleh variabel lain.

Maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah seluruhnya dalam penelitian ini telah terjawab melalui analisis perhitungan serta seluruh hipotesis dalam penelitian ini  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti penelitian ini dapat dikatakan berhasil mencapai tujuan yang diharapkan.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti bermaksud menyampaikan beberapa saran yaitu :

1. Menurut hasil perhitungan dalam penelitian besaran pengaruh efektivitas metode sosialisasi KPU hanya sebesar 34,7 % yang berarti metode sosialisasi yang digunakan belum secara maksimal menyumbangkan peranan dalam upaya peningkatan partisipasi masyarakat yang mulai menurun. Metode-metode sosiali

sasi yang digunakan harus bisa menyampaikan informasi kepada masyarakat baik kapanpun dan dimanapun sehingga masyarakat dapat dengan mudah mengakses atau mendapatkan informasi mengenai Pilkada.

2. Kepada seluruh masyarakat Kota Serang khususnya, sebagai warga negara serta pengguna hak politik harus berperan aktif baik dalam mencari informasi mengenai pemilu maupun pada setiap proses politik yang diselenggarakan.
3. Bagi civitas akdemika khususnya di jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan agar dapat mencetak serta membangun generasi-generasi yang sadar akan politik serta mampu menempatkan posisinya sebagai warga negara dalam menjalankan kewajiban serta hak politiknya dalam mengelola kehidupan politik bernegara.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, Anwar. (2015). *Perspektif Ilmu Politik*. Edisi pertama. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Arikunto, Suharsimi. (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Basri, Seta. (2013). *Sistem Politik Indonesia*. Edisi ketiga. Depok: Indie Publishing.
- Damsar. (2013). *Pengantar Sosiologi Politik*. Edisi ketiga. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Darmawan, Deni. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edisi Kedua. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Handoko, T, Tani. (2011). *Manajemen*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Nawawi, Zaidan. (2013). *Manajemen Pemerintahan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Noor, Juliansyah. (2013). *Metodologi Penelitian*. Edisi Ketiga. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Edisi Kedua Puluh Lima. Bandung: Alfabeta.